

Persepsi Pengunjung Terhadap Ketersediaan Sarana Penunjang Ruang Publik Kota Mara, Baubau, Sualawesi Tenggara

Hartina Alwi¹⁾, Mukti Ali²⁾

¹⁾ Program Studi Pengembangan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

²⁾ Lab. Perencanaan dan Perancangan Tepian Air, Program Studi Pengembangan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions and preferences of visitors to the public space facilities in the Kota Mara. This research uses qualitative and quantitative research. The number of respondent is 210 samples. Sample selection uses nonprobability purposive sampling technique by means of type purposive and accidental sampling. Data were collected using observation method, and questionnaire with Likert Scale. Data analysis methods used is the frequency distribution analysis and multinomial regression analysis.

The result of this study outlines that 1) Available means of support space Kota Mara, namely: achievement building, Islamic center, plaza/exhibition halls, parks/green corridors, pedestrian paths, bins and street vendor stalls. 2) Visitor perceptions of the availability of supporting facilities in the Public Space of Kota Mara among other: means of parking spaces is quite good, and the perception of visitors to the facilities building achievements, islamic center, plaza/exhibition halls, parks/green corridors, pedestrian paths, bins and street vendor stalls is good.

Keywords: Means, Perception, Public Space

PENDAHULUAN

Kawasan ruang publik Kota Mara adalah salah satu hasil dari reklamasi yang dilakukan di pesisir Utara Kota Baubau. Sehingga kawasan Kota Mara menjadi salah satu kawasan perkembangan baru di Kota Baubau yang menunjang kegiatan masyarakat seperti permukiman, ruang publik, olahraga, islamic center, perdagangan, wisata, dan lain-lain (Pemkot Baubau, 2011).

Ruang publik Kota Mara memiliki beberapa sarana pendukung, antara lain islamic center, lahan parkir, gedung prestasi, taman/koridor, tempat sampah, jalur pedestrian, tempat bersantai, ruang pameran/plaza dan lapak PKL. Ruang publik Kota Mara dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai wadah untuk ber interaksi sosial dan olahraga dari berbagai jenis usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Jumlah pengunjung ruang publik Kota Mara mencapai puncaknya pada sore hari terutama pada hari Minggu. Aktivitas pengunjung di ruang publik

Kota Mara antara lain bermain, jogging, bersepeda, menikmati keindahan pantai ataupun sekedar berkumpul bersama dengan kerabat/ keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keinginan (prefensi) dan persepsi pengunjung terhadap ketersediaan sarana penunjang yang ada di kawasan ruang publik Kota Mara. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penataan ruang publik yang mampu mewadahi dan mendukung kegiatan pengunjung atau masyarakat khususnya di Kota Mara.

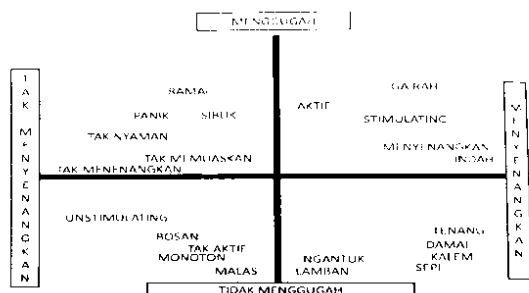
TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Mengenai Persepsi

Menurut Iskandar (2012) mengatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis yang bekerja dalam mengevaluasi lingkungan yang dihadapinya. Dalam diri manusia proses tersebut diawali dengan proses penginderaan, kemudian proses kognisi yang pada akhirnya akan mampu memberikan makna tentang lingkungan yang diamatinya. Pada

umumnya persepsi untuk mengevaluasi suatu lingkungan yang dihadapi juga melibatkan komponen psikologi lain seperti afektif dan psikomotor.

Russel dan Lanius dalam Iskandar (2012) mengemukakan model efektif dalam memilih suatu lingkungan. Lingkungan dapat menggugah atau tidak menggugah perasaan pengunjung, demikian pula suatu lingkungan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Model tersebut dibuat dalam bentuk kuadran yang melihat bagaimana perasaan yang muncul pada situasi lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Model Russel dan Lanius: Kualitas Afektif Mengenai Tempat yang Dipilih
Sumber: Iskandar, 2012

Persepsi pengunjung akan berpengaruh pada perilaku dan sejauh mana tingkat kepuasan pengunjung terhadap obyek wisata yang ada, daya tarik, fasilitas dan pelayanan ruang publik tersebut. Dengan mengetahui persepsi pengunjung maka dapat disimpulkan apakah fasilitas yang disediakan telah mewujudkan keinginan dan kegiatan pengunjung secara umum. Beberapa komponen yang menjadi materi dalam mengukur persepsi menurut Thaif (2011), antara lain daya tarik dan fasilitas ruang publik.

Kajian Mengenai Ruang Publik

Menurut Hardiman, 2010, ruang publik merupakan wilayah yang dapat diakses semua orang dan wilayah ini membatasi dirinya dengan wilayah lain, yaitu ruang privat. Ruang publik merupakan suatu kawasan tertentu yang sengaja direncanakan untuk kepentingan umum yang mampu menampung aktivitas/kegiatan masyarakat baik secara individu maupun berkelompok secara bebas (gratis).

Salah satu tipologi ruang terbuka publik adalah ruang publik tepian air (*waterfront*) (Carr, 1992).

Kawasan tepian air atau *waterfront* adalah kawasan daratan dari suatu kota (dengan segala ukuran) yang berbatasan dengan perairan baik yang menghadap laut, sungai, danau atau sejenisnya. Bila dihubungkan dengan pembangunan kota, maka kawasan tepi air adalah area yang dibatasi oleh air dari komunitasnya yang dalam pengembangannya mampu memasukkan nilai manusia yaitu melihat kebutuhan manusia akan ruang publik dan nilai alami. Pembangunan atau penataan kawasan tepi air berkaitan dengan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan tepi atau badan air.

Ruang terbuka publik berfungsi sebagai media berinteraksi antar warga dalam upaya menjaga dan meningkatkan sosialisasi dan kapital masyarakat. Permintaan meliputi minat (persepsi) dan kemampuan penduduk dalam memanfaatkan ruang publik yang akan disediakan. Permintaan terhadap ruang publik dapat berupa kecenderungan pengunjung/ pengguna dalam memanfaatkan sarana ruang publik tersebut.

Menurut Mc. Intosh dalam Thaif (2011) komponen sediaan yang perlu dianalisis dalam permintaan (persepsi) terhadap perencanaan fasilitas ruang publik yaitu sumber alam, infrastruktur dan keramahatan dan aspek budaya.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Kota Mara sore malam.

3. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan metode Nonprobability sampling dengan teknik accidental dan purposive sampling/judge mental sampling (*sampling purposif*).

4. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa dalam pengambilan sampel minimal adalah 30 orang untuk dapat menggunakan statistik parametrik (Samian, 2008).

Dengan demikian, untuk memenuhi kebutuhan data minimal terhadap responden maka diambil sampel sebanyak 35 pada akhir pekan dan 35 pada hari kerja untuk satu segmen. Sehingga pada setiap segmen akan ditetapkan kuota sebanyak 70 orang yang akan menjadi responden dengan jumlah total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 210 orang.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dan kuantitatif dilakukan dalam:

1. Analisis deskripsi kualitatif kondisi kawasan dalam bentuk tabel, kemudian akan ditampilkan dalam bentuk peta.
2. Analisis deskripsi kuantitatif dilakukan membandingkan persepsi pengunjung terhadap sarana pendukung. Penilaian terhadap persepsi masyarakat dengan menggunakan metode pembobotan menggunakan "Skala Likert".

Untuk menganalisis persepsi pengunjung terhadap sarana yang tersedia, maka disajikan dua bentuk tabel akumulasi hasil persepsi. Tabel pertama merupakan hasil persentase persepsi pengunjung berdasarkan hasil kuesioner dan skoring terhadap hasil persepsi pengunjung. Skoring merupakan hasil kali dari jumlah pengunjung dengan bobot masing-masing jawaban. Bobot jawaban: Sangat baik=5, Baik=4, Cukup=3, Buruk=2, Sangat Buruk=1.

Tabel kedua merupakan perhitungan persepsi pengunjung dari hasil skoring. Tabel tersebut menjadi kesimpulan persepsi pada masing-masing segmen dan kesimpulan secara umum terhadap masing-masing sarana. Perhitungan persepsi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skoring jawaban responden}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan:

$$\text{Skor Maksimum Tiap Segmen} = \text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah responden per segmen}$$

$$= 5 \times 70 = 350$$

$$\text{Skor Maksimum Penilaian Umum} = \text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah responden penelitian}$$

$$= 5 \times 210 = 1.050$$

Pada tabel kedua juga dilakukan pengkategorian hasil perhitungan persepsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Indeks Bobot Fungsi Sarana Penunjang Ruang Publik

No.	Tingkat Kualitatif	Tingkat Kuantitatif
1.	Sangat baik	81-100%
2.	Baik	61-80%
3.	Cukup	41-60%
4.	Buruk	21-40%
5.	Sangat buruk	0-20%

GAMBARAN UMUM

Kawasan Kota Mara merupakan kawasan ruang publik dengan jenis waterfront yang berada di pesisir pantai yang berhadapan langsung dengan Selat Buton. Pembangunan Kawasan Kota Mara dilakukan dengan mereklamasi kawasan pesisir pantai yang merupakan kawasan permukiman warga yang relatif kumuh. Luas kawasan Kota Mara ±2,02ha, sebelah utara berbatasan dengan Selat Buton, sebelah timur berbatasan dengan Sungai Baubau, sebelah selatan berbatasan dengan permukiman warga dan sebelah barat berbatasan dengan permukiman warga. Panorama Kota Mara dari arah laut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Panorama Kota Mara dari Arah Laut ke Darat
Sumber: File Presentasi Peren. Kawasan Kota Mara, 2008

Kawasan Kota Mara merupakan salah satu pilihan ruang publik bagi warga Kota Baubau. Aktivitas pengunjung di ruang publik Kota Mara sebagian besar hanya berlangsung pada sore hari.

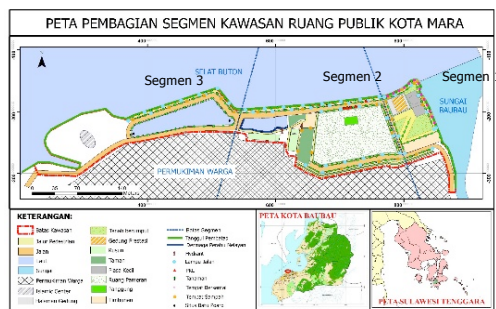
PEMBAHASAN

1. Analisis Sarana Penunjang Ruang Publik Kota Mara

Sarana pendukung yang tersedia di ruang publik Kota Mara antara lain: gedung prestasi, Islamic center, plaza/ruang pameran, taman/koridor hijau, jalur pejalan kaki, tempat sampah dan lapak PKL.

Dalam menganalisis kawasan ruang publik Kota Mara dibagi dalam tiga segmen. Peta pembagian

segmen Kawasan Ruang publik Kota Mara dapat dilihat pada gambar 3.



r 3. Peta Pembagian Segmen Kawasan Ruang Publik Kota Mara

Sumber: Peneliti, 2014

Peta sarana penunjang ruang publik di ruang publik Kota Mara pada segmen 1 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Peta Persebaran Sarana Penunjang di Segmen 1 (Satu) Ruang Publik Kota Mara

Sumber: Peneliti, 2014

Dari peta di atas dapat dilihat bahwa sarana yang tersedia di segmen satu ruang publik Kota Mara, antara lain: gedung prestasi, plaza, tempat bersantai, jalur pedestrian, dan tempat sampah. Berikut peta kondisi eksisting sarana penunjang pada segmen satu di ruang publik Kota Mara.

Peta sarana penunjang ruang publik di ruang publik Kota Mara pada segmen 2 dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Peta Persebaran Sarana Penunjang di Segmen 2 (Dua) Ruang Publik Kota Mara

Sumber: Peneliti, 2014

Dari peta di atas dapat dilihat bahwa sarana yang tersedia di segmen dua ruang publik Kota Mara, antara lain: plaza, taman, tempat bersantai, tempat sampah, lapak PKL, jalur pedestrian. Berikut peta kondisi eksisting sarana penunjang pada segmen dua di ruang publik Kota Mara.

Peta sarana penunjang ruang publik di ruang publik Kota Mara pada segmen 2 dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 6. Peta Persebaran Sarana Penunjang di Segmen 3 (Tiga) Ruang Publik Kota Mara

Sumber: Peneliti, 2014

Dari peta di atas dapat dilihat bahwa sarana yang tersedia di segmen tiga ruang publik Kota Mara, antara lain: *islamic center*, tempat sampah dan jalur pedestrian. Berikut peta kondisi eksisting sarana penunjang pada segmen tiga di ruang publik Kota Mara.

2. Persepsi pengunjung di Ruang publik Kota Mara

Berikut hasil persepsi pengunjung terhadap masing-masing sarana yang tersedia di ruang publik Kota Mara.

a. Lahan parkir

Tabel 2. Persense dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Lahan Parkir di Ruang Publik Kota Mara

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengunjung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	0,0%	0	0,0%	0	0	0
	Baik	25,7%	9	28,6%	10	19	76
	Cukup	34,3%	12	48,6%	17	29	87
	Buruk	31,4%	11	20,0%	7	18	14
	Sangat Buruk	8,6%	3	2,9%	1	4	4
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	181
2	Sangat Baik	2,9%	1	2,9%	1	2	10
	Baik	31,4%	11	31,4%	11	22	88
	Cukup	25,7%	9	37,1%	13	22	66
	Buruk	31,4%	11	17,1%	6	17	12
	Sangat Buruk	8,6%	3	11,4%	4	7	7
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	183
3	Sangat Baik	5,7%	2	2,9%	1	3	15
	Baik	14,3%	5	22,9%	8	13	52
	Cukup	42,9%	15	17,1%	6	21	63
	Buruk	28,6%	10	42,9%	15	25	30
	Sangat Buruk	8,6%	3	14,3%	5	8	8
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	168
Total Pengunjung Pemilih	Sangat Baik					5	25
	Baik					54	216
	Cukup					72	216
	Buruk					60	120
	Sangat Buruk					19	19
Jumlah						210	596

Tabel 3. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Lahan Parkir Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	$\frac{181}{210} \times 100\% = 86,2\%$	Cukup baik
2	$\frac{183}{210} \times 100\% = 87,1\%$	Cukup baik
3	$\frac{168}{210} \times 100\% = 80,0\%$	Cukup baik
Umum	$\frac{596}{730} \times 100\% = 81,6\%$	Cukup baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap sarana lahan parkir di semua segmen dan persepsi secara umum adalah cukup baik.

b. Gedung Prestasi

Tabel 4. Persense dan Skoring Hasil Persense dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Gedung Prestasi di Ruang Publik Kota Mara

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengunjung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	14,3%	5	11,4%	4	9	45
	Baik	34,3%	12	28,6%	10	22	88
	Cukup	17,1%	6	51,4%	18	24	72
	Buruk	25,7%	9	8,6%	3	12	6
	Sangat Buruk	8,6%	3	0,0%	0	3	3
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	214
2	Sangat Baik	8,6%	3	2,9%	1	4	20
	Baik	25,7%	9	42,9%	15	24	96
	Cukup	42,9%	15	42,9%	15	30	90
	Buruk	22,9%	8	11,4%	4	12	8
	Sangat Buruk	0,0%	0	0,0%	0	0	0
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	214
3	Sangat Baik	5,7%	2	8,6%	3	5	25
	Baik	22,9%	8	40,0%	14	22	88
	Cukup	22,9%	8	17,1%	6	14	42
	Buruk	40,0%	14	22,9%	8	22	16
	Sangat Buruk	8,6%	3	11,4%	4	7	7
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	178
Total Pengunjung Pemilih	Sangat Baik					18	90
	Baik					68	272
	Cukup					68	204
	Buruk					46	92
	Sangat Buruk					10	10
Jumlah						210	668

Tabel 5. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Gedung Prestasi Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	$\frac{214}{210} \times 100\% = 101,9\%$	Baik
2	$\frac{214}{210} \times 100\% = 101,9\%$	Baik
3	$\frac{178}{210} \times 100\% = 84,8\%$	Cukup baik
Umum	$\frac{668}{730} \times 100\% = 91,5\%$	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap sarana gedung prestasi pada segmen 1, 2 dan secara umum adalah baik kecuali pada segmen 3 adalah cukup baik.

c. Islamic Center

Tabel 6. Persense dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana *Islamic Center* di Ruang Publik Kota Mara

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengunjung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	14,3%	5	8,6%	3	8	40
	Baik	34,3%	12	37,1%	13	25	100
	Cukup	42,9%	15	34,3%	12	27	81
	Buruk	2,9%	1	20,0%	7	8	14
	Sangat Buruk	5,7%	2	0,0%	0	2	2
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	237
2	Sangat Baik	17,1%	6	5,7%	2	8	40
	Baik	28,6%	10	28,6%	10	20	80
	Cukup	28,6%	10	42,9%	15	25	75
	Buruk	8,6%	3	17,1%	6	9	12
	Sangat Buruk	17,1%	6	5,7%	2	8	8
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	215
3	Sangat Baik	31,4%	11	22,9%	8	19	95
	Baik	45,7%	16	40,0%	14	30	120
	Cukup	17,1%	6	22,9%	8	14	42
	Buruk	2,9%	1	14,3%	5	6	10
	Sangat Buruk	2,9%	1	0,0%	0	1	1
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	268
Total Pengunjung Pemilih	Sangat Baik					35	175
	Baik					75	300
	Cukup					66	198
	Buruk					23	46
	Sangat Buruk					11	11
Jumlah						175	730

Tabel 7. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana *Islamic Center* Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	$\frac{237}{210} \times 100\% = 112,9\%$	Baik
2	$\frac{215}{210} \times 100\% = 102,4\%$	Baik
3	$\frac{268}{210} \times 100\% = 127,6\%$	Baik
Umum	$\frac{730}{730} \times 100\% = 100,0\%$	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap sarana *islamic center* pada semua segmen adalah baik.

d. Plasa/Ruang Pameran

Tabel 8. Persense dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Plasa/Ruang Pameran di Ruang Publik Kota Mara

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengunjung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	2,9%	1	2,9%	1	2	10
	Baik	28,6%	10	28,6%	10	20	80

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengunjung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
	Cukup	40,0%	14	51,4%	18	32	96
	Buruk	22,9%	8	14,3%	5	13	10
	Sangat Buruk	5,7%	2	2,9%	1	3	3
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	199
2	Sangat Baik	8,6%	3	5,7%	2	5	25
	Baik	25,7%	9	48,6%	17	26	104
	Cukup	37,1%	13	28,6%	10	23	69
	Buruk	22,9%	8	14,3%	5	13	10
	Sangat Buruk	5,7%	2	2,9%	1	3	3
3	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	211
	Sangat Baik	5,7%	2	8,6%	3	5	25
	Baik	45,7%	16	37,1%	13	29	116
	Cukup	34,3%	12	40,0%	14	26	78
	Buruk	11,4%	4	11,4%	4	8	8
Total Pengunjung Pemilih	Sangat Buruk	2,9%	1	2,9%	1	2	2
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	229
	Sangat Baik					12	60
	Baik					75	300
	Cukup					81	243
	Buruk					34	68
	Sangat Buruk					8	8
	Jumlah					210	679

Tabel 9. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Plasa/Ruang Pameran Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	25,7% 37,1% 22,9% 5,7%	Cukup baik
2	8,6% 45,7% 34,3% 11,4%	Cukup baik
3	2,9% 40,0% 34,3% 11,4%	Baik
Umum	25,7% 45,7% 34,3% 11,4%	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap sarana plasa/ruang pameran pada segmen 1 dan 2 adalah cukup baik kecuali pada segmen 3 dan secara umum adalah baik.

e. Taman/Koridor Hijau

Tabel 10. Persense dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Taman/Koridor Hijau di Ruang Publik Kota Mara

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengunjung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	17,1%	6	17,1%	6	12	60
	Baik	45,7%	16	42,9%	15	31	124
	Cukup	28,6%	10	34,3%	12	22	66
	Buruk	5,7%	2	5,7%	2	4	4
	Sangat Buruk	2,9%	1	0,0%	0	1	1
2	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	255
	Sangat Baik	25,7%	9	11,4%	4	13	65
	Baik	20,0%	7	40,0%	14	21	84
	Cukup	51,4%	18	40,0%	14	32	96
	Buruk	2,9%	1	2,9%	1	2	2
3	Sangat Buruk	0,0%	0	5,7%	2	2	2
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	249
	Sangat Baik	11,4%	4	22,9%	8	12	60
	Baik	51,4%	18	42,9%	15	33	132
	Cukup	25,7%	9	17,1%	6	15	45
Total Pengunjung Pemilih	Buruk	8,6%	3	11,4%	4	7	8
	Sangat Buruk	2,9%	1	5,7%	2	3	3
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	248
	Sangat Baik					37	185
	Baik					85	340
	Cukup					69	207
	Buruk					13	26
	Sangat Buruk					6	6
	Jumlah					210	764

Tabel 11. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Taman/Koridor Hijau Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	17,1% 45,7% 28,6% 5,7%	Baik

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
2	8,6% 45,7% 34,3% 11,4%	Baik
3	2,9% 40,0% 34,3% 11,4%	Baik
Umum	25,7% 45,7% 34,3% 11,4%	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap sarana taman/koridor hijau pada semua segmen adalah baik.

f. Tempat Duduk/tempat Bersantai

Tabel 12. Persense dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Tempat Duduk/Bersantai di Ruang Publik Kota Mara.

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengunjung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	25,7%	9	34,3%	12	21	105
	Baik	62,9%	22	40,0%	14	36	144
	Cukup	8,6%	3	17,1%	6	9	27
	Buruk	0,0%	0	5,7%	2	2	4
	Sangat Buruk	2,9%	1	2,9%	1	2	2
2	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	282
	Sangat Baik	40,0%	14	42,9%	15	29	145
	Baik	42,9%	15	34,3%	12	27	108
	Cukup	11,4%	4	22,9%	8	12	36
	Buruk	5,7%	2	0,0%	0	2	0
3	Sangat Buruk	0,0%	0	0,0%	0	0	0
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	289
	Sangat Baik	8,6%	3	20,0%	7	10	50
	Baik	57,1%	20	45,7%	16	36	144
	Cukup	34,3%	12	22,9%	8	20	60
Total Pengunjung Pemilih	Buruk	0,0%	0	11,4%	4	4	8
	Sangat Buruk	0,0%	0	0,0%	0	0	0
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	262
	Sangat Baik					60	300
	Baik					99	396
	Cukup					41	123
	Buruk					8	16
	Sangat Buruk					2	2
	Jumlah					210	837

Tabel 13. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Tempat Duduk/Bersantai Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	25,7% 62,9% 8,6% 0,0%	Baik
2	40,0% 42,9% 11,4% 5,7%	Baik
3	0,0% 57,1% 34,3% 0,0%	Baik
Umum	25,7% 45,7% 34,3% 11,4%	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap sarana tempat duduk/bersantai pada semua segmen adalah baik.

g. Jalur Pejalan Kaki

Tabel 14. Persense dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Jalur Pejalan Kaki di Ruang Publik Kota Mara

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengunjung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	31,4%	11	22,9%	8	19	95
	Baik	45,7%	16	54,3%	19	35	140
	Cukup	20,0%	7	22,9%	8	15	45
	Buruk	2,9%	1	0,0%	0	1	0
	Sangat Buruk	0,0%	0	0,0%	0	0	0
2	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	280
	Sangat Baik	25,7%	9	22,9%	8	17	85

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengun- jung	Skor (bob ot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
3	Baik	54,3%	19	57,1%	20	39	156
	Cukup	11,4%	4	17,1%	6	10	30
	Buruk	5,7%	2	2,9%	1	3	2
	Sangat Buruk	2,9%	1	0,0%	0	1	1
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	274
	Sangat Baik	8,6%	3	17,1%	6	9	45
	Baik	68,6%	24	54,3%	19	43	172
	Cukup	22,9%	8	17,1%	6	14	42
	Buruk	0,0%	0	8,6%	3	3	6
	Sangat Buruk	0,0%	0	2,9%	1	1	1
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	266
	Total Pengun- jung Pemilih	Sangat Baik					45
Baik					117	468	
Cukup					39	117	
Buruk					7	14	
Sangat Buruk					2	2	
Jumlah					210	826	

Tabel 15. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	$\frac{156}{274} \times 100\% = 56,9\%$	Baik
2	$\frac{172}{266} \times 100\% = 64,7\%$	Baik
3	$\frac{172}{266} \times 100\% = 64,7\%$	Baik
Umum	$\frac{826}{210} \times 100\% = 39,3\%$	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap sarana jalur pejalan kaki pada semua segmen adalah baik.

h. Tempat Sampah

Tabel 16. Persentase dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Tempat Sampah di Ruang Publik Kota Mara

Kualang Publik Kota Mera							
Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengun- jung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	2,9%	1	25,7%	9	10	50
	Baik	34,3%	12	40,0%	14	26	104
	Cukup	28,6%	10	22,9%	8	18	54
	Buruk	28,6%	10	11,4%	4	14	8
	Sangat Buruk	5,7%	2	0,0%	0	2	2
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	218
2	Sangat Baik	2,9%	1	2,9%	1	2	10
	Baik	28,6%	10	22,9%	8	18	72
	Cukup	22,9%	8	40,0%	14	22	66
	Buruk	28,6%	10	28,6%	10	20	20
	Sangat Buruk	17,1%	6	5,7%	2	8	8
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	176
3	Sangat Baik	11,4%	4	5,7%	2	6	30
	Baik	34,3%	12	25,7%	9	21	84
	Cukup	40,0%	14	28,6%	10	24	72
	Buruk	14,3%	5	28,6%	10	15	20
	Sangat Buruk	0,0%	0	11,4%	4	4	4
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	210
Total Pengun- jung Pemilih	Sangat Baik					18	90
	Baik					65	260
	Cukup					64	192
	Buruk					49	98
	Sangat Buruk					14	14
	Jumlah					210	654

Tabel 17. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Tempat Sampah Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	$\frac{104}{218} \times 100\% = 47,7\%$	Baik
2	$\frac{172}{266} \times 100\% = 64,7\%$	Cukup baik
3	$\frac{172}{266} \times 100\% = 64,7\%$	Cukup baik
Umum	$\frac{654}{210} \times 100\% = 31,1\%$	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap sarana tempat sampah pada segmen 1 dan secara umum adalah adalah baik sedangkan segmen 2 dan 3 adalah cukup baik.

i. Keberadaan Lapak PKL

Tabel 18. Persense dan Skoring Hasil Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Lapak PKL di Ruang Publik Kota Mara

Segmen	Kriteria Penilaian	Akhir Pekan		Hari Kerja		Jumlah Pengun- jung	Skor (bobot)
		Persen	Jumlah	Persen	Jumlah		
1	Sangat Baik	2,9%	1	5,7%	2	3	15
	Baik	11,4%	4	17,1%	6	10	40
	Cukup	57,1%	20	45,7%	16	36	108
	Buruk	25,7%	9	28,6%	10	19	20
	Sangat Buruk	2,9%	1	2,9%	1	2	2
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	185
2	Sangat Baik	8,6%	3	5,7%	2	5	25
	Baik	31,4%	11	28,6%	10	21	84
	Cukup	37,1%	13	45,7%	16	29	87
	Buruk	17,1%	6	20,0%	7	13	14
	Sangat Buruk	5,7%	2	0,0%	0	2	2
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	212
3	Sangat Baik	0,0%	0	0,0%	0	0	0
	Baik	42,9%	15	28,6%	10	25	100
	Cukup	40,0%	14	54,3%	19	33	99
	Buruk	17,1%	6	14,3%	5	11	10
	Sangat Buruk	0,0%	0	2,9%	1	1	1
	Jumlah	100,0%	35	100,0%	35	70	210
Total Pengun- jung Pemilih	Sangat Baik					8	40
	Baik					56	224
	Cukup					98	294
	Buruk					43	86
	Sangat Buruk					5	5
	Jumlah					210	649

Tabel 19. Perhitungan Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan PKL Berdasarkan Hasil Skoring

Segmen	Penilaian Variabel (Persepsi) Berdasarkan Hasil Pembobotan	Kategori
1	$\frac{104}{218} \times 100\% = 47,7\%$	Cukup baik
2	$\frac{172}{266} \times 100\% = 64,7\%$	Baik
3	$\frac{172}{266} \times 100\% = 64,7\%$	Baik
Umum	$\frac{649}{210} \times 100\% = 30,9\%$	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap keberadaan lapak PKL pada segmen 2, 3 dan secara umum adalah baik kecuali pada segmen 1 adalah cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi lapangan beberapa sarana publik yang telah tersedia di ruang publik Kota Mara antara lain: Gedung Prestasi, Islamic Center, Rusun, Plasa/ruang pameran, Tempat parkir, Taman/koridor hijau, lapak pedagang kaki lima.

2. Persepsi pengunjung terhadap ketersediaan sarana penunjang di Ruang Publik Kota Mara adalah persepsi pengunjung terhadap sarana lahan parkir adalah cukup baik. Sedangkan persepsi pengunjung terhadap sarana gedung prestasi, islamic center, plasa/ruang pameran, taman/koridor hijau, jalur pejalan kaki, tempat sampah dan keberadaan PKL adalah baik.

5/3640 diunduh pada 31 Okt 2013, pukul 15.32 WITA.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Badan Pusat Statistik Kota Baubau. 2014. *Baubau dalam Angka 2013*. Baubau.
- Bappeda Kota Baubau. 2008. Persentasi SB-Kota Mara.
- Darmawan, Edi. 2003. *Teori dan Kajian Ruang Publik Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiman, Budi. F. 2010. *Ruang Publik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Iskandar, Tb Zulrizka. 2012. *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Malik, Dian Fistriyani. 2012. *Skripsi Studi Ruang Terbuka Hijau Pantai Kamali Kota Baubau*. Makassar.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yunus, Hadi Sabari. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. 2010. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.

Website:

- Fadhiya. 2011. *Pengertian Persepsi*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/2239761-pengertian-persepsi/#ixzz2jJXPfiHo> diunduh pada 1 Oktober 2013, pukul 23.33 WITA.
- Iksan, Khairul. 2012. *Konsep Persepsi*. http://khairuliksan.blogspot.com/2012/11/konsep-persepsi_19.html. diunduh pada 1 November, pukul 2013: 08:18 WITA.
- Institut Pertanian Bogor. *Tinjauan Pustaka*. 2011. http://repository.ipb.ac.id/.../2011fie_BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdi diunduh pada 1 Oktober 2013, pukul 17.00 WITA.
- Pemerintah Kota Baubau. 2011. *Penataan Ruang Kota Baubau*. setda.baubaukota.go.id diunduh pada 20 Agustus 2013, pukul 23.33 WITA.
- Thaif, M. Yusran. 2011. *Arahan pengembangan Kawasan Ruang Publik Pantai Losari*. <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=175842> diunduh pada 31 okt 2013, pukul 17.53 WITA.
- Samians. 2008. Ukuran sampel. <http://samianstats.files.wordpress.com/2008/08/ukuran-sampel.pdf> diunduh pada 13 Mei 2014 pukul 14.41 WITA.
- Supriadi, Bambang. 2008. *Kajian Waterfront di Semarang*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/ruang/article/download/354>